



PELATIHAN MENULIS OPINI BAGI SISWA DI SMKN 2 METRO

M. Ghufroni An'ars¹, Agung Deni Wahyudi², Nirwana Hendrastuty³, Damayanti⁴
Samuel Hutagalung⁵, Anton Mahendra⁶

Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email : m.ghufroni_an'ars@teknokrat.ac.id¹, agung.wahyudi@teknokrat.ac.id²,
nirwanahendrastuty@teknokrat.ac.id³, damayanti@teknokrat.ac.id⁴, samuel_hutagalung@teknokrat.ac.id⁵,
mahendraanton52@gmail.com⁶

Received: (22 Agustus 2022)

Accepted: (8 September 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

Opinion writing is a skill that everyone must learn in facing the digital era. The rapid distribution of information requires everyone to be more critical in accepting a discourse. The basics of building an argument and arranging it in an effective sentence are some things that need to be considered in giving an opinion. It is important too, to build a critical mindset and take a stand in responding to information. The wide spread of fake news is one example of the lack of public understanding of how to filter and receive information. Any argument that is not even based on social or historical facts can be taken for granted simply because an article has been widely circulated on social media. The skill of building arguments or more specifically writing opinions has been taught since high school or equivalent. To create a new paradigm in thinking and enrich the repertoire of understanding of opinion for the younger generation, it is necessary to have comprehensive and product-oriented opinion writing training. This training was held at SMKN 2 Metro. Followed by 27 students of the Department of Agrotechnology. This training is expected to be a solution to the lack of student's ability to build arguments and present them in the form of popular scientific writing.

Keywords: *opinion, writing, training*

Abstrak

Menulis opini merupakan keterampilan yang harus dikuasai semua orang dalam menghadapi era digital. Sebaran informasi yang begitu cepat menuntut setiap orang untuk lebih kritis dalam menerima suatu wacana. Dasar-dasar membangun argumen serta menyusunnya dalam sebuah kalimat yang efektif merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam beropini. Hal yang tak kalah penting adalah membangun pola pikir kritis dan berpendirian dalam menanggapi suatu informasi. Maraknya penyebaran berita bohong (hoax) merupakan salah satu contoh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap cara menyaring dan menerima informasi. Setiap argumen yang bahkan tidak dilandaskan pada fakta sosial maupun sejarah dapat diterima begitu saja hanya karena suatu artikel telah tersebar luas di media sosial. Padahal, keterampilan membangun argumen atau lebih khusus menulis opini sudah diajarkan sejak di bangku SMA sederajat. Untuk menciptakan perubahan paradigma berpikir serta memperkaya khasanah pemahaman tentang opini bagi generasi muda, diperlukan adanya pelatihan menulis opini yang komprehensif dan berorientasi pada produk. Pelatihan ini dilaksanakan di SMKN 2 Metro. Diikuti oleh 27 siswa Jurusan Agroteknologi. Pelatihan ini diharapkan mampu menjadi solusi atas masih minimnya kemampuan siswa dalam membangun argumen dan menyampaikannya dalam bentuk tulisan ilmiah populer.

Kata Kunci: *pelatihan, menulis, opini*

To cite this article:

M. Ghufroni An'ars, Agung Deni Wahyudi, Nirwana Hendrastuty, Damayanti Samuel Hutagalung, Anton Mahendra. (2022). PELATIHAN MENULIS OPINI BAGI SISWA DI SMK NEGERI 2 METRO. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(1), 331-336.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut manusia untuk mampu mengekspresikan diri melalui berbagai media. Sekurang-kurangnya, terdapat dua media yang eksistensinya harus mampu dijadikan daya guna bagi laku manusia setiap waktu. Dua media itu adalah bahasa dan teknologi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri Harimukti Kridalaksana (1997). Castells (2004) menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan.

Bahasa sebagai alat ekspresi diri memiliki potensi yang tak terbatas untuk digunakan dalam berbagai situasi, begitu juga dengan teknologi. Sayangnya, bila dibandingkan dengan cara kita memandang teknologi, acapkali keterampilan berbahasa dianggap tak penting untuk dipelajari. Menurut Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan tersebut kerap diabaikan, seolah tak lebih dari kemampuan yang cukup diketahui sebagai penunjang aktivitas sehari-hari saja.

Padahal, kemampuan berbahasa yang baik dapat menampung apa pun gagasan manusia untuk diungkapkan secara masif. Kebutuhan untuk mengungkapkan gagasan secara masif itu telah tumbuh menjadi hal lumrah di era kemajuan teknologi seperti sekarang. Sejak bangun tidur sampai hendak tidur, berapa banyak informasi yang kita terima dan bagikan melalui tulisan? Mulai dari pesan singkat di ponsel, pengumuman di jalan, informasi di belakang bungkus makanan, memesan makanan, sampai urusan pekerjaan, kita tidak bisa melepaskan diri dari teks. Tak bisa dipungkiri, di zaman ini kemampuan berbahasa yang baik juga menjadi tuntutan bagi setiap orang dari berbagai lapisan masyarakat.

Salah satu jenis tulisan yang paling banyak ditemukan di era digital adalah jenis tulisan opini. Irish dan Prothro (Syahputra, 2018:2) menyatakan bahwa pernyataan yang telah mengalami proses komunikasi disebut opini, sedangkan perasaan atau pemikiran yang belum dinyatakan merupakan sikap. Opini yang sudah dinyatakan, menurut Doob (1950), disebut sebagai *actual opinion*, sedangkan perasaan atau pemikiran disebut *latent opinion*. Lasswel (2002) berpendapat bahwa opini yang dinyatakan disebut *external opinion*, sedangkan yang belum dinyatakan disebut *internail opinion*.

Dalam proses pembelajaran, membiasakan dan melatih siswa untuk menuangkan ide, opini, serta gagasannya melalui tulisan adalah hal yang tak dapat dikesampingkan. Kegiatan belajar menulis seharusnya diberi porsi yang sama besar dengan kegiatan membaca. Dua aktivitas itu pun, seharusnya berjalan beriringan. Sebab, seseorang akan mampu menulis apabila dia memiliki banyak bahan yang diperoleh dari membaca. Sebaliknya, seseorang akan butuh membaca sebanyak-banyaknya apabila dia ingin menyusun sebuah tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis opini tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pembaca opini. Proses reseptif-produktif ini harus berjalan simultan dalam sebuah proses belajar.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan pelatihan menulis opini bagi siswa SMK Negeri 2 Metro dilakukan dalam jaringan (daring) melalui media google meet pada tanggal 9 Agustus 2022.

Khalayak Sasaran

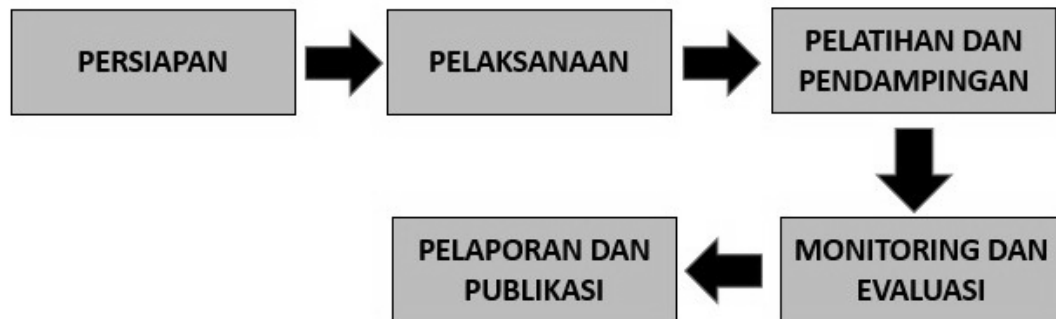
Khalayak sasaran kegiatan pelatihan jaringan komputer ini adalah siswa dari Jurusan Agroteknologi di SMK Negeri 2 Metro. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 27 siswa dan dipandu oleh 1 orang guru.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengabdian ini diperoleh berdasarkan dua teknik, yaitu wawancara dan angket. Data hasil wawancara digunakan sebagai landasan prapenelitian untuk melihat kondisi awal sekolah mitra. Sementara itu data angket digunakan sebagai tolok ukur peningkatan keterampilan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Tahapan Pengabdian

Pelaksanaan PkM ini terdiri atas lima tahapan kegiatan inti, yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, Pelatihan, Pendampingan, Pelaporan dan Publikasi, seperti yang dapat diamati pada gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Ketua dan tim pengabdian berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia untuk melakukan perencanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra SMK N 2 Bandar Lampung. Tahap persiapan telah dilaksanakan.



Gambar 2. Kunjungan awal di SMKN 2 Metro

2. Pelaksanaan Kegiatan

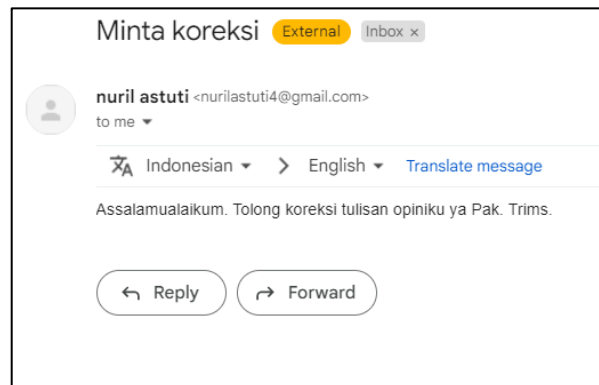
Tim pengabdian melakukan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra. Selanjutnya membuat rancangan materi pelatihan yang akan diberikan pada sekolah. Pelatihan menulis opini di SMK Negeri 2 Metro telah dilaksanakan dalam jaringan pada tanggal 9 Agustus 2022. Adapun kegiatan tersebut diikuti oleh 27 orang siswa Jurusan Agroteknologi.



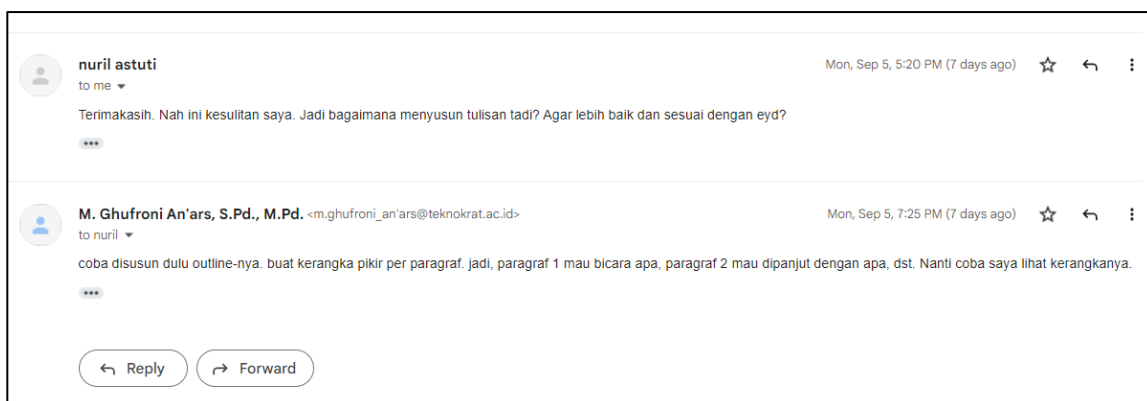
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PKM

3. Pelatihan dan Pendampingan.

Tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra tentang tahapan menulis opini, dilanjutkan dalam sesi *sharing* melalui surel dan chat.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 5. Pendampingan Menulis Opini

4. Monitoring dan Evaluasi

Tim pengabdian melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada mitra sehingga akan diketahui kebermaanfaatan pengabdian yang dilakukan.

5. Pelaporan dan Publikasi

Tahap ini tim pengabdian membuat pelaporan dan publikasi artikel pada jurnal dan membuat luaran-luaran lainnya seperti penebitan artikel di media daring, publikasi video kegiatan dan luaran tambahan lainnya. Publikasi yang telah terlaksana adalah publikasi artikel berita pada 3 media daring, Radar Lampung, Warta Lampung, dan Lampung Pro.

Peningkatan Pemberdayaan Mitra

Untuk mengetahui adanya peningkatan pemberdayaan mitra di SMK Negeri 2 Metro, maka dilakukan evaluasi berupa pemberian angket kepada para siswa sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terkait pelatihan menulis opini yang telah dilakukan. Kuisioner google form diberikan kepada 27 orang siswa Jurusan Agroteknologi. Adapun hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Peningkatan Pemberdayaan Mitra

No.	Indikator	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Kategori	Persentase	Kategori	Persentase
1.	Pengetahuan mengenai hakikat opini	Tidak Mengetahui	0%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	80%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	20%	Mengetahui	0%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	100%
2.	Pengetahuan mengenai cara menulis opini	Tidak Mengetahui	100%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	0%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	80%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	20%
3.	Pengalaman menulis opini	Tidak Mengetahui	20%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	80%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	80%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	20%
4.	Ketertarikan terhadap pelatihan menulis opini	Tidak Tertarik	0%	Tidak Tertarik	0%
		Cukup Tertarik	0%	Cukup Tertarik	0%
		Tertarik	80%	Tertarik	0%
		Sangat Tertarik	20%	Sangat Tertarik	100%

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan menulis opini di SMK Negeri 2 Metro. Adanya peningkatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan siswa dalam hal menerima dan berbagai informasi secara tertulis.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Skema Sekolah Binaan di SMK Negeri 2 Metro secara umum berjalan lancar, meskipun beberapa kendala tetap muncul. Jadwal yang mundur dan masalah teknis seperti pendokumentasian yang bermasalah dapat diatasi dengan evaluasi dan musyawarah internal tim PkM. Rencana strategis dan tindak lanjut kegiatan tetap akan dilaksanakan sesuai dengan kontrak pengabdian masyarakat yang telah ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan kepercayaan berupa hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun pelaksanaan 2022. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMAN 2 Metro yang telah bersedia menerima serta bekerjasama dalam pelaksanaan PKM Skema Sekolah Binaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Castells, Manuel. 2004. "Information, Networks, and the Network Society: A Theoretical Blueprint." In *The Network Society: A Cross-Cultural Perspective*, 3. Edward Elgar Publishing Limited.
- Doob, Leonard W. 1950. *Public Opinion and Propaganda*. New York: Hanry Halt & Co.
- Kridalaksana, Harimurti. (1997). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Lasswell, Harold D. 2002. *The Analysis of Political Behaviour an Empirical Approach*. New York: Routledge
- Syahputra, Iswandi. 2018. *Opini Publik: Konsep, Pembentukan, dan Pengukuran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama: M. Ghufroni An'ars, S.Pd., M. Pd. Tempat, tanggal lahir: Pekalongan, 28 Oktober 1996 Pendidikan: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lampung, S-2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lampung</p>
	<p>Nama: Nirwana Hendrastuty, S.Kom., M.Cs Tempat, tanggal lahir: Suban, 22 Juni 1995 Pendidikan: S1 Sistem Informasi STMIK Teknokrat, S2 Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada</p>
	<p>Nama: Damayanti, S.Kom., M.Kom Tempat, tanggal lahir: Cahaya Negeri, 4 Agustus 1977 Pendidikan: SI: Sistem Informasi, STMIK Teknokrat Lampung, S2 Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember</p>
	<p>Nama: Agung Deni Wahyudi, S.Kom., M.Kom. Tempat, tanggal lahir: - Pendidikan: S1 STMIK Teknokrat, S2 Universitas Budi Luhur</p>
	<p>Nama: Samuel Hutagalung Tempat, tanggal lahir: Yukumjaya, 2 Januari 2002 Pendidikan: S1 Sistem Informasi Universitas Teknokrat Indonesia</p>
	<p>Nama: Anton Mahendra Tempat, tanggal lahir: Margadadi, 24 Maret 2002 Pendidikan: S1 Sistem Informasi Universitas Teknokrat Indonesia</p>